

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan emosional (EQ) berpotensi mempengaruhi motivasi kerja karena kecerdasan emosional berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati, dan membina hubungan dengan orang lain. Dimensi ini apabila dikuasai secara baik oleh seseorang dapat mendorong komitmennya terhadap organisasi. Hal ini dimungkinkan karena dimensi – dimensi yang terkandung dalam kecerdasan emosional dapat menuntun seseorang untuk memahami posisinya secara tepat di dalam dinamika organisasi atau masyarakat, termasuk memotivasi diri, berempati dan membina hubungan dengan orang lain.

Selain adanya kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Menurut Zohar (2002:37) mendefinisikan kecerdasan spiritual (SQ) sebagai rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang dibarengi dengan pemahaman dan cinta, kecerdasan yang menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna. Oleh karenanya kinerja pegawai ini perlu dikelola secara baik untuk mencapai tujuan

organisasi, sehingga menjadi suatu konsep manajemen kinerja (*performance management*).

Kinerja perusahaan pada hakekatnya merupakan prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi bisnis yang dapat dilihat dari hasilnya. Hasil kinerja ini kurang tepat apabila hanya dilihat dari satu dimensi. Para peneliti menyepakati bahwa pengukuran kinerja bisnis tidak hanya cukup menggunakan ukuran tunggal (Day & Wensley, 1998; Jaworski & Kohli, 1993). Dalam penelitian Jaworski & Kohli (1993) serta Chang (1998) kinerja perusahaan diukur dari kinerja bisnis keseluruhan dibanding pada tahun lalu dan kinerja keseluruhan dibandingkan pesaing utamanya, sedangkan pada penelitian Slater & Narver (2000) kinerja bisnis diukur dari profitabilitas dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Perkembangan lingkungan bisnis terjadi secara dinamis mempengaruhi setiap perusahaan. Perubahan teknologi dan variasi produk yang cepat mempengaruhi perkembangan semua industri. Era perdagangan bebas dunia akan mereduksi bea masuk antar negara. Tantangan yang akan dihadapi adalah terbukanya batas wilayah dan batas persaingan, sehingga kegiatan ekonomi bergantung pada persaingan global yang bebas terbuka, hanya pelaku bisnis yang kuat yang akan menang dan tetap bertahan. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bisnis

organisasi. Kinerja bisnis menjadi kunci pokok untuk tetap bertahan dalam era global. Banyak faktor yang menentukan kinerja bisnis suatu

organisasi, salah satu di antaranya adalah inovasi. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut inovasi terus menerus, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bisnis organisasi.

Keterkaitan Kapasitas SDM dengan Kecerdasan

Jumat, 15 Juli 2016 11:07 | Dilihat: 168

Keterkaitan Kapasitas SDM dengan Kecerdasan

Oleh: Sri Muharmi

Kecerdasan seseorang secara umum, juga dalam pemahaman awam, dikaitkan dengan tingkat kecerdasan intelektual atau Intelligence Quotient (IQ) seseorang. Selain itu, sering kali pula pengertian inteligensi disamakan dengan IQ, padahal keduanya mempunyai perbedaan sangat mendasar.

Inteligensi (David Wechsler) adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Sedangkan IQ adalah skor atas tingkat kecerdasan yang dilakukan melalui sebuah test, sehingga IQ tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan. IQ memegang peranan penting untuk suksesnya seseorang dalam belajar dan terkait erat dengan daya tangkap. Kapasitas daya tangkap ini sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan (genetic) dan faktor gizi makanan yang cukup.

Interpretasi atau penafsiran dari IQ antara lain, ukuran Genius bila nilai IQ di atas 140. Selanjutnya, kategori Sangat Super 120 - 140, Super 110 - 120, Normal 90 –

110, Bodoh 80 - 90, Perbatasan 70 - 80, Moron / Dunggu 50 - 70, Imbecile 25-50, dan Idiot 0 - 25.

Kecerdasan emosional juga dapat diartikan dengan kemampuan untuk menjinakkan emosi dan mengarahkannya kepada hal-hal yang lebih positif yaitu dengan cara mengenali emosi diri sendiri, emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola dengan baik emosi diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain.

Manusia dengan tingkat EQ yang tinggi, akan mampu menyelesaikan dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaan, mudah bersosialisasi, mampu membuat keputusan yang manusiawi, dan berpegang pada komitmen. Sehingga sangat wajar orang dengan tingkat EQ tinggi akan lebih berpeluang mencapai kesuksesan dalam karier.

EQ dapat ditingkatkan dengan dilatih, diasah dan dikembangkan melalui beragam cara, diantaranya dengan mengenal emosi diri, mengelola/mengekspresikan emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain serta membina hubungan.

Dalam perkembangannya pada tahun 2000 mulai berkembang istilah SQ (*Spiritual Quotients*) atau Kecerdasan Spiritual. Oleh beberapa ahli, SQ inilah yang dianggap inti dari segala intelegensi, dengan asumsi dasar bahwa setiap manusia mempunyai kelebihan dan juga kekurangannya.

Penulis adalah Kepala Seksi Sumber Daya Manusia PT Food Station Tjipinang Jaya. Tulisan dari berbagai sumber.

Dari artikel dan berita di atas menunjukkan bahwa bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan, dapat didekati melalui upaya peningkatan kapasitas seseorang. Terlihat dari manusia dengan tingkat *Emotional Quotient* yang tinggi, akan mampu menyelesaikan dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaan, mudah bersosialisasi, mampu membuat keputusan yang manusiawi, dan berpegang pada komitmen. Sehingga sangat wajar orang dengan tingkat *Emotional Quotient* tinggi akan lebih berpeluang mencapai kesuksesan dalam karier. Di sinilah peran penting pendidikan dan pelatihan SDM pada suatu perusahaan dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Di Balik Pentingnya Kecerdasan Emosional
Rahman Indra , CNN Indonesia

Selasa, 04/10/2016 06:42 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Dr. Travis Bradberry, presiden TalentSmart, dan penulis buku *Emotional Intelligence 2.0* menilai bahwa banyak orang yang kini tampak sangat sibuk, akan tetapi sayangnya hal itu tidak berbanding lurus dengan produktivitas.

Jadwal yang padat, dari rapat ke rapat, dan rutinitas keseharian membuat otak bekerja statis, tanpa ada kemajuan. Kepada Huffington Post, Bradberry menuliskan

sepuluh hal penting yang menurutnya dapat jadi pengingat bahwa hidup mestinya dapat lebih baik tanpa melupakan hal-hal mendasar akan kecerdasan emosional ini. Kesepuluh hal itu adalah:

Berhenti sejenak dan lihat orang di sekeliling. Mereka tampak sibuk sekali, berlari dari satu rapat ke rapat lainnya dan membalas surat elektronik tanpa henti. Namun, berapa di antara mereka yang berhasil melahirkan sesuatu sebagai produk yang bermanfaat? Sukses tidak ditentukan mutlak oleh kesibukan dan banyaknya aktivitas, akan tetapi dari fokus, dan seberapa banyak waktu yang digunakan dengan efisien dan produktif.

Keberhasilan dibarengi dengan kegagalan

Keberhasilan dapat dicapai dengan melalui sejumlah kegagalan. Kesalahan yang dibuat menjadi pijakan untuk tahu bahwa ada suatu yang salah untuk menapaki jenjang sukses. Bahkan, keberhasilan ditentukan dari saat bangkit melawan rasa frustrasi dan akan tekanan yang dialami.

Ketakutan adalah sumber penyesalan

Persoalan terbesar di banyak orang adalah rasa takut. Di antaranya takut dalam menjalankan sesuatu hanya karena takut gagal dan tak berani ambil resiko.

Percaya pada kemampuan diri sendiri

Kesalahan yang kerap terjadi adalah membandingkan kemampuan dengan orang lain. Di saat ini terjadi, rasa minder dan kepercayaan terhadap diri sendiri menurun. Hal ini mesti diatasi dengan berhenti membandingkan diri sendiri

dengan orang lain. Di samping itu, berhenti dalam ragu melangkah karena memikirkan pendapat orang lain.

Orang sekitar yang positif

Orang-orang yang ada di sekeliling juga sangat menentukan keberhasilan yang diraih. Mereka yang dikelilingi orang berenergi positif dan menginspirasi akan menjadikan seseorang lebih baik. Pun sebaliknya.

Hidup itu singkat

Tidak ada yang memprediksi apa yang akan terjadi esok hari. Oleh karenanya ingatkan diri setiap pagi bahwa akan memberikan yang terbaik untuk hari ini. Hari yang positif dan produktif diawali dengan pemikiran yang juga positif di pagi hari.

Memaafkan sebelum dimintai maaf

Jangan larut dalam hal atau permasalahan yang berlarut-larut tanpa ujung. Jika misalkan ada kebencian dan kemarahan han yang menghancurkan nikmat hidup, kenapa tidak memaafkan walaupun tidak dimintai maaf. Ketika ini dilakukan, itu artinya juga membebaskan diri dari beban pikiran.

Hasil dari keputusan pribadi

Apapun hidup yang dijalani saat ini adalah hasil dari keputusan yang diambil oleh diri sendiri. Oleh karenanya memikirkan dengan matang apa yang akan

diputuskan menjadi sangat penting. Jika merasa hidup *stuck*, mungkin perlu berani mengambil resiko dan wujudkan mimpi yang ingin dicapai.

Menikmati hidup

Untuk menikmati hidup dapat melalui dua hal; menerima apa yang terjadi di masa lalu dan ketidakpastian yang ada di masa akan datang. Hidup tanpa kekhawatiran menentukan apa yang akan diraih di masa mendatang.

Perubahan itu abadi, maka hadapi

Hanya ketika seseorang berani menerima perubahan dengan tangan dan pikiran terbuka, akan mendapati hasil lebih baik. Karena, melakukan hal yang sama secara berulang dengan mengabaikan perubahan akan tidak memberi hasil apa-apa.

Dari artikel dan berita di atas menunjukkan bahwa bahwa untuk mencapai sukses tidak ditentukan mutlak oleh kesibukan dan banyak aktivitas akan tetapi dari fokus dan seberapa banyak waktu yang digunakan dengan efisien dan produktif. Sukses menurut Dr. Frans Bradberry penulis buku *Emotional Intelligence 2.0*, sukses tidak ditentukan mutlak oleh kesibukan dan banyak aktivitas akan tetapi dari fokus dan seberapa banyak waktu yang digunakan dengan efisien dan produktif yang terdiri dari keberhasilan dibarengi dengan kegagalan, ketakutan adalah sumber penyesalan, percaya pada kemampuan diri sendiri, orang sekitar yang positif, hidup itu singkat, memaafkan sebelum dimintai maaf, hasil dari kepentingan pribadi, menikmati hidup, dan perubahan itu abadi, maka hadapi.

Usaha pempek merupakan salah satu bentuk wirausaha lokal khas kota Palembang yang turut berperan dalam mendukung keberhasilan gerakan kewirausahaan, pengetasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kinerja bisnis dari usaha pempek menjadi sangat penting. Usaha pempek memiliki karakteristik yang unik di tengah pasar lokal yang berkembang karena usaha tersebut berada di antara lingkungan instuisi yang formal dan informal. Selama ini, belum ada instuisi formal yang menjadi wadah bagi para pengusaha pempek. Pengusaha pempek menghadapi masalah yang kompleks seperti ketersediaan bahan utama, harga bahan, dan persaingan dalam lingkungan instuisi informal. Selain itu, pengusaha pempek dalam situasi transisi ekonomi dituntut untuk memiliki kemampuan sumber daya manusia dan modal finansial yang tinggi. Keberhasilan usaha pempek tidak terlepas dari faktor internal yaitu kemampuan pemilik usaha pempek.

Tabel 1.1
Data Usaha Pempek & Omset per Tahun di Beberapa Wilayah kota
Palembang

No.	Nama Usaha Pempek	Kecamatan	Omset per tahun
1.	Pempek Leonnn	Iilir Barat II	< Rp 100.000.000
2.	Pempek Nony 168	Iilir Timur II	> Rp 100.000.000
3.	Pempek Candy	Iilir Timur II	> Rp 100.000.000
4.	Pempek Vico	Bukit Kecil	> Rp 100.000.000
5.	Pempek 1707	Iilir Timur 1	> Rp 100.000.000
6.	Pempek Lince	Iilir Timur 1	> Rp 100.000.000
7.	Pempek Tince	Iilir Timur I	> Rp 100.000.000
8.	Pempek Bிக Wati	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
9.	Pempek Labibah	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
10.	Pempek Mang Leken	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
11.	Pempek Udin	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
12.	Pempek Jimmy Devanten	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
13.	Pempek DD	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
14.	Pempek Ardi	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
15.	Pempek Cek Mala	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
16.	Pempek Cek Eva	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
17.	Pempek Kuto	Iilir Timur II	< Rp 100.000.000
18.	Pempek Cek Ani 28	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
19.	Pempek Mang Udin	Kertapati	< Rp 100.000.000
20.	Pempek Khairil	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000
21.	Pempek Cek Isa 238	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
22.	Pempek Ana	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
23.	Pempek Ida	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000

24.	Pempek Mangcek Hasan	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
25.	Pempek Flamboyan	Plaju Ulu	> Rp 100.000.000
26.	Pempek Pak Raden	Iilir Barat I	> Rp 100.000.000
27.	Pempek Beringin	Iilir Timur I	> Rp 100.000.000
28.	Pempek Embol	Iilir Timur 1	> Rp 100.000.000
29.	Pempek Ladera	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
30.	Pempek Selamat	Iilir Timur II	> Rp 100.000.000
31.	Pempek Terkenal	Iilir Timur 1	> Rp 100.000.000
32.	Pempek Wak Abah	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
33.	Pempek Saga	Iilir Barat I	> Rp 100.000.000
34.	Pempek AT	Iilir Barat I	< Rp 100.000.000
35.	Pempek Hendra	Iilir Timur I	> Rp 100.000.000
36.	Pempek Ellen	Iilir Timur I	> Rp 100.000.000
37.	Pempek Chaplin	Bukit Kecil	< Rp 100.000.000

Sumber : Pribadi

SENIN, 14 FEBRUARI 2011

Usaha Empek-Empek Peluang Usaha yg Prospektif



- Berbicara mengenai kekayaan Indonesia, memang tidak akan pernah ada habisnya.

Beragam budaya, kekayaan alam, sampai aneka macam kuliner tradisional, menjadi potensi peluang usaha yg sangat menguntungkan bagi masyarakatnya.

Salah satu potensi daerah yg sering dimanfaatkan sebagai peluang usaha makanan daerah. Seiring dgn permintaan pasar, kini makanan khas daerah sudah banyak dipasarkan di kota-kota besar, dan tidak hanya terbatas di daerah asalnya saja.

Pempek atau empek-empek Palembang, merupakan salah satu bukti nyata kesuksesan makanan tradisional yg berhasil diangkat menjadi makanan nasional. Makanan khas dari daerah Sumatera Selatan yg beribukota di Palembang ini, sekarang bukan hanya menjadi makanan yg populer di daerah Sumatera saja. Namun kini pempek sudah beredar hampir di semua daerah Indonesia.

Menurut cerita, empek-empek mulai dikenal di Sumatera Selatan pada tahun 1617. Saat itu ada lelaki tua keturunan cina (disebut apek) merasa prihatin dgn melimpahnya hasil tangkapan ikan sungai Musi, yg belum dimanfaatkan masyarakat dgn baik. Dari sanalah apek kemudian mengolahnya menjadi makanan baru, dgn mencampurkan tepung tapioka dan daging ikan giling. Makanan tersebut kemudian dipasarkan dgn berkeliling menggunakan sepeda. Nama pempek sendiri muncul dari kebiasaan konsumen yg memanggil “pek..apek”, ketika mereka ingin membeli dagangan si apek. Hingga sekarang nama pempek atau empek-empeklah yg dikenal masyarakat luas.

Untuk pertama kalinya empek-empek asli Palembang dibuat dari ikan belida, namun berhubung sekarang ikan tersebut sulit dicari, maka masyarakat menggantinya dgn ikan gabus, dan beberapa jenis ikan laut seperti tengiri. Biasanya untuk menambah kenikmatan pempek Palembang, penyajiannya dilengkapi dgn kuah yg biasa disebut cuko , kuah tersebut dibuat dari campuran gula jawa, cuka, asam jawa, udang ebi, cabe, serta bawang merah dan bawang

putih. Selain itu, ada juga pedagang yg menambahkan irisan timun dan mie dalam penyajian pempek.

Selain ditambahkan cuko sebagai pelengkap, tingginya minat pasar membuat pempek Palembang dikembangkan hingga beragam jenis. Seperti jenis pempek kapal selam (isi telur), pempek lenjer, pempek lenggang, pempek kulit, dan pempek ada'an, pempek keriting, dll. Perkembangan pasar yg semakin bagus, membuat pempek bukan hanya dijadikan sebagai makanan yg enak dikonsumsi saja. Saat ini banyak masyarakat yg menjadikan pempek sebagai peluang usaha baru, sebab selain tidak membutuhkan modal usaha besar, bisnis ini juga memiliki prospek yg sangat bagus. Jadi wajar jika banyak restoran ataupun pedagang kaki lima yg saat ini menjajakan pempek sebagai menu utama mereka.

Nah, bagi Anda yg tertarik memulai sebuah peluang usaha. Tidak ada salahnya jika Anda mencoba mengangkat potensi makanan tradisional ini menjadi peluang usaha baru, mengingat prospek pasarnya juga cukup bagus. Semoga informasi sedapnya potensi peluang usaha pempek Palembang, bisa bermanfaat.

Sumber: bisnisukm.com

Diposkan oleh [Jasa Akunting](#) di [06.54](#)

Label: [usaha kecil](#), [Usaha kuliner](#)

UMKM di Palembang Serap Ratusan Ribu Tenaga Kerja

Jumat, 11 April 2014 18:53

SRIPOKU.COM, PALEMBANG - Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Palembang berhasil menyerap puluhan ribu tenaga kerja, khususnya di bidang perdagangan.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) Palembang Sahrul Hefni melalui Kepala Bidang Pembinaan UKM dan Mikro Hj. Yusni Handayani menyebutkan 126.938 orang tenaga kerja. Hal ini mengikuti

semakin menjamurnya UMKM di Palembang yang juga disebut ikut memberikan kontribusi pada pendapatan daerah (PAD).

"Sebenarnya penambahan jumlah UMKMyang dibuka setiap tahunnya tidak terlalu drastis, cenderung stagnan. Tetapi, kita tetap mengapresiasi pertumbuhan wirausaha masyarakat Palembang yang semakin baik," ungkapnya, Jumat (11/4/2014).

Dirincikannya, untuk usaha mikro tenaga kerja yang terserap sekitar 18.876, usaha kecil 86.224 orang, serta 21.838 tenaga kerja untuk usaha menengah. Sebagian besar, UMKM didominasi sektor perdagangan kuliner dan sandang khas Palembang.

"Palembang terkenal dengan kuliner pempek, jadi sebagian besar UMKM yang berkembang ya pedagang pempek. Selain itu, songket serta tenun dan blongsong merupakan komoditi sandang yang juga sangat banyak peminatnya," terangnya.

Dari artikel dan berita diatas menunjukan bahwa kuliner khas daerah dapat menjadi peluang usaha, menyerap tenaga kerja dalam pengembangan usaha Pempek di kota Palembang. Terlihat dari usaha mikro tenaga kerja yang terserap sekitar 18.876, usaha kecil 86.224 orang, serta 21.838 tenaga kerja untuk usaha menengah. Sebagian besar, UMKM didominasi sektor perdagangan kuliner dan sandang khas Palembang.

Dari fenomena di atas terlihat bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual itu sangat penting bagi pemimpin untuk mencapai kinerja karyawan yang baik. Saat ini di kota Palembang bisnis ukm (Unit Kegiatan Masyarakat) pempek sangat banyak. Potensi ini terlihat dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang begitu banyak, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Maka dari itu peneliti mengangkat penulisan judul skripsi Pengaruh *Emotional Quotient* Dan *Spiritual Quotient* Terhadap *Business Performance*; Studi Pada Usaha Pempek Di Palembang.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Paisal & Susi Anggraini (2010)	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada LBPP-LIA Palembang	Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2.	Cahyo Tri Wibowo (2015)	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) pada Kinerja Karyawan.	Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada saat dilakukan uji secara simultan.
3.	Bangkit Kukuh Harseno (2014)	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Hotel Ijen View dan <i>Resort</i> Bondowoso	Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan Hotel Ijen View & <i>Resort</i> Bondowoso dengan arah positif.

4.	Sri Langgeng Ratnasari (2015)	Pengaruh kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Staff Departemen <i>Quality Assurance PT. PEB Batam</i>	Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja staff Departemen <i>Quality Assurance PT. PEB Batam.</i>
----	----------------------------------	---	---

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di perusahaan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Emotional Quotient* berpengaruh terhadap *Business Performance* pada usaha pempek di Palembang ?
2. Apakah *Spiritual Quotient* berpengaruh terhadap *Business Performance* pada usaha pempek di Palembang ?
3. Apakah *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* berpengaruh terhadap *Business Performance* pada usaha pempek di Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap *Business Performance* pada usaha pempek di Palembang secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sendiri.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* agar dapat meningkatkan *Business Performance* pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak berkepentingan yang akan mengadakan penelitian berhubungan dengan permasalahan yang sejenis.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah penelitian, fenomena yang ada, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II akan membahas teori-teori yang diperlukan dalam menjelaskan variabel yang diteliti. Yaitu permasalahan mengenai pengertian *Emotional Quotient*, faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional, komponen-komponen Kecerdasan Emosional, pengertian *Spiritual Quotient*, Indikator Kecerdasan Spiritual, komponen Kecerdasan Spiritual, pengertian Kinerja Bisnis, indikator Kinerja Perusahaan, Kinerja Penjualan, Aset Strategik.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, yang berisi tentang jenis penelitian, ukuran populasi dan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, instrument penelitian, model penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini berisi tentang hasil dan pembahasan pengujian, yang terdiri dari profil responden, analisis statistik deskriptif, analisis hasil uji validitas, analisis hasil uji regresi linier berganda, analisis hasil uji reliabilitas, analisis hasil jawaban responden, analisis hasil uji asumsi klasik, dan analisis hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUPAN

Dalam bab V ini berisi simpulan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.